

**KONSEP CINTA KEPADA ALLAH DALAM AL-QUR'AN (Telaah atas**

**Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah**

**QS. Ali Imran: 31-32)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**SYARIFUL HUDA**

**NIM. 17105030068**

**PROGRAM STUDI ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1407/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP CINTA KEPADA ALLAH DALAM AL-QUR'AN  
(Telaah atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah QS. Ali Imran: 31-32)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYARIFUL HUDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030068  
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 66c6d7a5c172f



Penguji II  
Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66c54b6e01f45



Penguji III  
Dr. Abdul Jaliil, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66c7119248f68



Yogyakarta, 20 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66caa17002676

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syariful Huda  
NIM : 17105030068  
Tempat, Tanggal, Lahir : Bantul, 14 November 1998  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Kediwung, RT 037/000, Mangunan, Dlingo, Bantul  
Alamat di Yogyakarta : Kediwung, RT 037/000, Mangunan, Dlingo, Bantul  
No. Handphone : 089608590088  
Judul Skripsi : Konsep Cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an: Telaah atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah QS. Ali Imran: 31-32

Menyatakan dengan Sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2024  
Yang menyatakan



Syariful Huda  
17105030068

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Syariful Huda  
Lampiran : -

Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Di Tempat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan memberi bimbingan, kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Syariful Huda

NIM : 17105030068

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Konsep Cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an: Telaah atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah QS. Ali Imran: 31-32

Sudah bisa diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar strata satu (SI) dalam jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Demikian surat dihaturkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2024  
Pembimbing

  
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
NIP. 19821105100912 1 002

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang cinta kepada Allah swt. Cinta merupakan fitrah hidup manusia, setiap manusia dilahirkan dengan mempunyai perasaan cinta. Di dalam al-Quran banyak ayat yang menyebutkan tentang cinta tetapi setiap perkataan cinta yang disebutkan di dalam sesuatu ayat tidak membawa makna yang sama. Hal ini kerana, setiap perkataan cinta tersebut membawa makna yang berbeda mengikut keadaan atau kisah yang berlaku dalam sebuah ayat al-Quran itu. Peneliti berusaha mengungkap bagaimana cinta kepada Allah yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai hamba.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer yang digunakan berasal dari kitab Tafsir Al-Mishbah, dan sumber sekunder berasal dari buku-buku serta artikel yang berkaitan. Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, peninjauan, serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa cinta kepada Allah merupakan fitrah manusia, yang sudah ada sejak sebelum ia dilahirkan. Ruh dalam jiwa manusia memiliki peran penting dalam mengendalikan diri, untuk menekan nafsu kebinatangan yang bersifat duniawi. Ketika ruh manusia mampu mendominasi dan mengarahkan pada kebaikan, ia senantiasa condong untuk cinta kepada Allah, pada asalnya dan tempatnya kembali.

Kata Kunci: *Cinta, Al-Qur'an, Makna*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*It's not always easy but that's life*  
*Be strong because there are better days ahead*  
*Let's be grateful for what we had*  
*(Mark Lee)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta. Tiada ungkapan yang pantas terucap selain syukur dan terimakasih telah kebersamaian hidup penulis dengan penuh cinta.

Murabbi ruhi, Pak Kyai, bu Nyai, guru-guru, dan Punokawan yang saling bahu membahu Taufan Fachrizal, Kusnor Rohman, Jamaluddin Hadi Kusuma. Semoga penulis mendapatkan *Barakah* dan kemanfaatan atas ilmu-ilmu yang telah dicurahkan.

Almamater terkece Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomer 158 Tahun 1987 dan Nomer 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	H
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### C. Ta, Marbutah

1. Bila *ta' marbutah* dibaca mati maka ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti saalat, zakat, dan sebagainya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

الولياء كرامة	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>
---------------	---------	----------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *dommah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

### D. Vokal Pendek

-----	<i>Fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
-----	<i>Dammah</i>	ditulis	U

### E. Vokal Panjang

Fathah + Alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya' Mati	ditulis	Ā
تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
Fathah + Ya' Mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
Dommah + Wawu Mati	ditulis	Ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' Mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + Wawu Mati	ditulis	Au
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda *aposirof*.

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sambung *Alif + Lam*

1. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan *al*.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya yang luar biasa tiada terkira, sehingga penulis mampu dan sanggup untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Konsep Cinta Kepada Allah dalam Al-Qur'an (*Telaah atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah QS. Ali Imran 31-31*). dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah menjadi sumber suri tauladan bagi umat Islam. Adapun skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian penelitian ini tidak luput dari bantuan lahir maupun batin dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staf jajarannya
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rahmaniyyah, S.Ag., M.Hum., M.Ag. beserta staf jajarannya.
3. Dr. Ali imron, S.Th.I., M.S.I. selaku kepala program studi al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat tercapai.

4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku sekretaris program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang senantiasa mengingatkan dan mengarahkan penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
5. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta motivasi untuk penulis.
6. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan support lahir maupun batin, yang senantiasa mengingatkan untuk segera menyelesaikan studi, yang selalu menantikan kabar dari sang putra tercinta, yang selalu mendambakan keberhasilan buah hatinya sampai beliau tiada.
7. Dr. Abdul Jalil, M.S.I. selaku penguji penelitian ini yang telah memberikan masukan yang sangat berarti untuk penulis.
8. Seluruh dosen program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan wawasan baru, baik dari segi akademik maupun ilmu kehidupan yang sangat berarti bagi penulis.
9. Kawan-kawanku yang memberikan support, membuatkan segelas kopi untuk semangat dalam bertekad
10. Terakhir, untuk penulis sendiri. Terima kasih telah berjuang selama ini, terima kasih telah membuktikan bahwasannya dengan ketekunan dan kedisiplinan, apapun rintangannya pasti akan terselesaikan. Terima kasih telah menjadi partner terbaik dalam mengarungi lika-liku hidup ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini merupakan proses penelitian yang lazim memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iv
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II MENGENAL M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH.	18



A.	Biografi M. Quraish Shihab .....	18
B.	Latar Belakang dan Sistematika Penulisan Tafsir Al-Mishbah.....	24
BAB III KONSEP CINTA KEPADA ALLAH DALAM AL-QUR'AN .....		30
A.	Definisi Cinta .....	30
B.	Konsep Cinta Kepada Allah dalam Al-Qur'an.....	35
C.	Cara Menumbuhkan Cinta kepada Allah .....	39
D.	Tanda Kecintaan Allah kepada Hamba-Nya.....	40
BAB IV PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG CINTA KEPADA ALLAH DALAM TAFSIR AL-MISBAH QS. ALI IMRAN: 31-32.....		49
A.	Penafsiran M. Quraish Shihab tentang Cinta Kepada Allah .....	49
B.	Implikasi Konsep Cinta kepada Allah dalam Kehidupan.....	54
BAB V PENUTUP.....		59
A.	Kesimpulan.....	59
B.	Saran .....	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Cinta adalah sebuah rasa yang telah di anugerahkan Allah kepada manusia sebagai makhluk-Nya, sehingga manusia dapat menjadikan dirinya sebagai makhluk yang mampu mencintai dan menyayangi sesamanya. Melalui cinta, manusia bisa mencintai dan mendekatkan diri kepada Allah. Cinta dapat menciptakan harmonisasi dalam sebuah kehidupan. Inilah tujuan yang mendasar dari apa itu cinta. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, tidak sedikit manusia yang salah menggunakan cinta, mengatasnamakan cinta terhadap yang lain adalah sebuah kezaliman. Tentunya, hal seperti inilah yang tidak diinginkan dari ajaran Islam.<sup>1</sup>

Islam adalah agama yang mengajarkan untuk mencintai dan mengasihi sesama manusia, bukan untuk membenci satu sama lain. Islam tidak menolak adanya rasa cinta di antara sesama manusia, karena hal itu adalah fitrah alami. Secara alami, manusia akan menyayangi keluarga, pasangan, serta harta benda yang dimilikinya. Namun, sesuatu yang bersifat sementara (duniawi) tidak seharusnya dicintai melebihi cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Jika seseorang lebih mencintai hal-hal duniawi, maka ia perlu menyempurnakan keimanannya.

---

<sup>1</sup> Al-Ghazali, Abu Hamid. 1995. *Rindu dan Cinta Kepada Allah*, terjemahan. AbuAnshari. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Perlu kita ketahui, bahwa rasa cinta memerlukan sebuah pembuktian dan pengorbanan. Sangat mudah bagi seseorang untuk mengatakan bahwa mereka mencintai, namun yang lebih sulit adalah membuktikan pernyataan tersebut melalui tindakan. Tidak pantas seorang hamba yang dengan mudahnya mengakui bahwasannya dirinya mencintai Allah, faktanya, pengakuan tersebut belum dapat dibuktikan karena tidak adanya tanda-tanda yang menunjukkan kasihnya kepada Allah.<sup>2</sup> Cinta memiliki sebuah energi yang mampu menggetarkan alam semesta. Cinta mewujudkan sebuah harmonisasi kehidupan indah dan mempesona, cinta memberikan warna dalam kehidupan.<sup>3</sup>

Dalam sebuah kehidupan, tak seorangpun yang tidak menginginkan cinta, karena cinta bisa mengubah segalanya. Cinta membuat hidup lebih cantik dan menyenangkan, sesuatu hal yang pahit bisa menjadi manis.<sup>4</sup> Bisa dikatakan bahwasannya cinta adalah dasar keimanan manusia. Perilaku taqwa seorang mukmin adalah sebuah perilaku yang penuh dengan rasa cinta karena adanya rasa patuh dengan sang Kekasih. Kasih sayang seorang hamba kepada Allah adalah sesuatu yang dapat meningkatkan derajat manusia ke tingkat yang tinggi dan sempurna. Kedudukan yang luhur mengharuskan seseorang untuk berani mengorbankan diri demi kekasihnya, seperti halnya orang yang mencintai, ia harus mampu berkorban dengan penuh gairah demi yang dicintainya.

---

<sup>2</sup> Ibid., Hlm. 110.

<sup>3</sup> Abd. Halim Rofi'i, *Cinta Ilahi Menurut Al-Ghazali dan Rabi'ah al-Adawiyah*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1997). Hlm. 4

<sup>4</sup> Sirsaeba Alafsana, *Kado Ulang Tahun Kekasihku: Menggapai Kebahagiaan, Cinta, Kesuksesan, dan Kesejahteraan dalam Samudra Kehidupan*, (Yogyakarta: Al-Rai, 2002). Hlm. 128

Selalu menerima dengan ikhlas segala sesuatu yang kurang menyenangkan dari kekasihnya, serta terus bersabar menghadapi semua cobaan demi cinta. Jika telah sampai ditingkat demikian, maka cinta seorang hamba kepada Allah itulah yang disebut dengan keimanan yang hakiki. Keimanan hakiki tidak hanya sebatas pengetahuan dan kelembutan hati, tetapi iman yang sesungguhnya adalah iman seorang pecinta yang tulus kepada Allah, yang bahkan bisa mempengaruhi ucapan, perilaku, dan sikap seorang pecinta. Ibn Miskawaih menyatakan bahwa cinta ilahi tumbuh karena dalam diri manusia terdapat sifat-sifat ketuhanan, yang mampu merasakan kenikmatan rohani bukanlah kenikmatan jasadi.<sup>5</sup>

Dari hal tersebut dapat diketahui betapa pentingnya cinta dalam kehidupan. Dalam kehidupan seperti sekarang yang serba modern, semua aktivitas dinilai berdasarkan kemakmuran material dan juga motivasi pribadi. Mencapai titik keikhlasan nampak seperti sebuah tantangan yang amat berat, sementara tanggung jawab seringkali terlupakan, kewajiban ditinggalkan, seakan-akan tidak akan ada hari dimana semua makhluk hidup dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dilakukan semasa hidupnya di dunia. Hal ini yang menimbulkan manusia lupa bahwa manusia harus memiliki sandaran.<sup>6</sup> Perkembangan zaman terus berjalan, dengan nilai-nilai keagamaan yang, sayangnya, semakin dilupakan. Salah satu aspek penting dari nilai keagamaan adalah memelihara hubungan yang kuat dengan Sang Pencipta, yang telah memberikan kita berbagai anugerah dalam kehidupan

---

<sup>5</sup> Ibnu Miskawaih, Menuju Kesempurnaan Akhlak, terjemahan. Helmi Hidayat, (Bandung: Mizan, 1994). Hlm. 135.

<sup>6</sup> Hasan Galundung, Pendidikan Islam Abad 21, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003). Hlm.

ini (*hablun minAllah*).<sup>7</sup> Selain itu, penting juga untuk menghargai dan menunjukkan kasih sayang kepada sesama manusia, serta saling mengasihi dan membantu satu sama lain (*hablun min an-nas*). Allah memberikan rasa cinta dan kasih sayang kepada manusia. Dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa ayat yang menggambarkan bahwa Allah memberikan beragam bentuk cinta kepada manusia, di antaranya:

1) QS. Al-Baqarah: 165

ءَامِنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

Artinya, "Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal)."

2) QS. Ali Imran: 14, 31 & 92

رُئِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمُنَاقَبِ

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

3) QS. Ali Imran: 31

---

<sup>7</sup> Ahmad Mubarak, Jiwa dalam Al-Qur'an; Solusi Krisis Keharmonisan Manusia Modern, (Jakarta: Paramadina, 2000). Hlm. 3.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

4) QS. Ali Imran: 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

5) QS Maryam: 96

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ اللَّهُ رِزْقًا وَسِعًا

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.

6) QS. Al-Hujurat: 7

وَأَعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِّنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّشِقُونَ

Artinya: Dan ketahuilah olehmu bahwa di kalanganmu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti kemauanmu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu mendapat kesusahan, tetapi Allah menjadikan kamu "cinta" kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus.

7) QS. Al- Isro: 24

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan

penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.

8) Q.S. Al- Hasyr: 9

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُورِهِمْ  
حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شَحْنًا  
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

9) QS. Asy-Syu'ara:23

ذَٰلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهَ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا  
الْمُودَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَنْ يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ  
شَكُورٌ

Artinya : Itulah (karunia) yang (dengannya) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku tidak meminta kepadamu suatu imbalan pun atas seruanku, kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan.” Siapa mengerjakan kebaikan, akan Kami tambahkan kebaikan baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

10) QS. Al-Maidah: 54.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٌ  
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ۚ ذَٰلِكَ  
فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu



yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui.

#### 11) QS. Ar-Rum: 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

M. Quraish Shihab mengamati ragam ekspresi cinta yang disematkan dalam jiwa setiap muslim oleh Allah sebagai penunjang bagi perkembangan hidup menuju taraf yang lebih baik, dengan menjadikan cinta kepada Allah sebagai pusat utama yang mengarahkan semua aspek cinta. Didalam Tafsir *Al-Misbah*, M. Quraish Shihab memberikan sebuah konsep cinta secara global. Banyak sekali peneliti, penulis, sastrawan, budayawan, bahkan kaum milenial yang membahas masalah mengenai cinta dari bagian yang tak akan lepas dari kehidupan manusia, kemudian bagaimana Al-Qur'an menjelaskan mengenai persoalan cinta? Hal inilah yang membuat penasaran dan ketertarikan penulis untuk menggali informasi lebih dari Al- Qur'an, maka dari itu penelitian konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an ini lebih berdasarkan nilai-nilai cinta dalam Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab.



## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terhadap QS. Ali Imran: 31-32 dan implikasinya dalam kehidupan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan batasan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin kami capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan konsep cinta kepada Allah yang ada dalam Al-Qur'an
- b. Untuk menelaah pemikiran M. Quraish Shihab atas QS. Ali Imran: 31-32 dalam karyanya Tafsir Al-Mishbah

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sebuah kontribusi pemikiran dan pengetahuan dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kajian pemikiran tokoh; dan sebagai upaya untuk menginformasikan kepada masyarakat luas terkait konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadikan masyarakat lebih memahami konsep cinta kepada Allah serta senantiasa memperbarui kecintaannya; juga bisa memberikan kontribusi tertulis yang dapat digunakan sebagai acuan dan referensi kepada peneliti selanjutnya yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian ilmiah dengan tujuan untuk menelusuri penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang akan diteliti. Penulis telah menelaah beberapa karya yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini, termasuk kajian pemikiran tokoh dan literatur. Penulis juga menemukan beberapa karya tulis yang berhubungan dengan konsep cinta kepada Allah. Adapun karya-karya yang berhubungan dengan kajian ini antara lain :

Mahmud Ibn Syarif dalam karyanya yang berjudul “al-Hubb Fi al-Qur’an” mengungkapkan bahwa dalam Islam terdapat ajaran yang sangat mencintai. Menurutnya, Islam merupakan agama yang mengajarkan pengikutnya tentang pentingnya cinta, baik kepada Tuhan, Nabi, maupun sesama manusia. Cinta adalah pondasi keimanan agar setiap insan bisa merasakan manisnya iman.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Mahmud Ibn Syarif, Nilai Cinta dalam Al-Qur’an, terj. As’ad Yasin (Solo: Pustaka Mantiq, 1995).

Al-Buthi dengan judul “Kitab Cinta, Menyelami Bahasa Kasih Sang Pencipta”. Di dalam buku terdapat penjelasan bagaimana kenal cinta dalam bahasa Al-Qur’an.<sup>9</sup> Skripsi Saudara Muhammad Latif “Konsep Cinta *Al Hubb* Menurut M. Quraish Shihab dan M. Said Ramadhan Al Buthi”. Skripsi ini mengkaji pemikiran dari dua tokoh yaitu M. Quraish Shihab dan Said Al Buthi kemudian mencari perbedaan dan kesamaan pemikiran dua tokoh tersebut.<sup>10</sup>

Tesis saudari Zainiyah “Konsep Cinta Ilahi dalam Al-Qur’an: Studi Komparasi Kitab Tafsir Rahmat min al-Rahman ,in Kalam Ibn ‘Arabi Karya Muhammad bin ‘Arabi dan Tafsir al-Jilani Karya Abd Qadir Jailani”. Tesis ini membahas tentang bagaimana konsep cinta Ilahi, latar belakangnya, dan pendapat Ibn ‘Arabi dan Abd Qadir Jailani.<sup>11</sup> Skripsi saudara Abu Hasan “Konsep Cinta Kepada Allah dalam Al- Qur’an Telaah Atas Pemikiran Al Alusi dalam Tafsir Ruhul Ma’ani QS. Al Imran: 31)”. Skripsi ini menjelaskan bagaimana cinta yang ideal yang dimaksud dalam al-Qur’an, dan penafsiran Al Alusi terkait konsep cinta kepada Allah.<sup>12</sup>

Buku “Islam Risalah Cinta dan Kebahagiaan” karya Haidar Bagir menggambarkan pengalaman pribadi dan refleksi mendalam tentang Islam

---

<sup>9</sup> M. Said Ramdhan al-Buthi, *Kitab Cinta Menyelami Bahasa Kasih Sang Pencipta*(Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2013).

<sup>10</sup> Muhammad Latif, *Konsep Cinta Al Hubb Menurut M. Quraish Shihab dan M. Said Ramadhan Al Buthi*(Skripsi IAIN Salatiga, 2019).

<sup>11</sup> Zainiyah, *Konsep Cinta Ilahi dalam Al-Qur’an: Studi Komparasi Kitab Tafsir Rahmat min alRahman min Kalam Ibn ‘Arabi Karya Muhammad bin ‘Arabi dan Tafsir al-Jilani Karya Abd Qadir Jailani* (Tesis UIN Sunan Ampel, 2018).

<sup>12</sup> OAbu Hasan, *Konsep Cinta Kepada Allah dalam Al-Quran: Telaah Atas Pemikiran Al Alusi dalam Tafsir Ruhu Ma’ani QS. Al Imran: 31* (Skripsi UIN Sunan Ampel, 2016).

sebagai landasan kasih dan kepedulian, yang dapat menjadi bahan renungan tentang esensi hidup.<sup>13</sup> Demikian beberapa karya tulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian yang akan dilakukan bukanlah penelitian yang baru. Telah banyak karya-karya tulis sebelumnya yang membahas mengenai konsep cinta dalam Al-Qur'an. Namun, penulis belum menemukan karya tulis yang secara spesifik membahas tentang konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an perspektif M. Quraish Shihab secara spesifik..

#### **E. Kerangka Teori**

Kerangka berpikir merupakan rangkaian pemikiran dalam suatu studi yang dirangkai secara ringkas untuk menggambarkan proses pelaksanaan suatu penelitian. Seorang peneliti memerlukan sebuah kerangka berpikir atau kerangka teori untuk memudahkan seorang peneliti dalam memecahkan suatu masalah yang akan dikaji dalam sebuah penelitian. Penulis berusaha menggali pemahaman dalam tema yang dikaji, yaitu tentang konsep cinta kepada Allah dalam al-Qur'an dengan menggunakan analisis terhadap QS Ali Imran 31-31. Telaah QS Ali Imran ini menghimpun atau mengumpulkan ayat-ayat al- Qur'an yang membahas mengenai suatu masalah tertentu(tema) yang mengarah pada suatu tujuan. Sebagai alat analisis, telaah QS Ali Imran ini berfungsi sebagai pedang yang mengarahkan kita pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap

---

<sup>13</sup> Haidar Bagir, *Islam Risalah Cinta dan Kebahagiaan* (Jakarta: Mizan Publika, 2012)

ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan tema spesifik, dengan dukungan dari penjelasan-penjelasan yang melengkapi, sehingga memudahkan kita dalam menyelesaikan berbagai masalah.<sup>14</sup>

Dalam rangka untuk mendapatkan pemahaman terakait tema yang dikaji yaitu, konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab yang mana beliau membahasnya dalam kitab karangannya yang populer Tafsir *Al-Misbah*. Guna untuk menguatkan data dalam penelitian ini, Penulis menambakan referensi yang masih berhubungan (koheren) dengan tema yang akan dikaji. Pendekatan yang hendak penulis tempuh adalah pendekatan tematik historis yaitu menguraikan atau melacak maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an, dengan menggali sebuah informasi dari tema yang ada dalam ayat-ayat al-Qur'an melalui cara menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai makna yang sama sesuai dengan topik yang akan dibahas. Kemudian penulis menjelaskan biografi tokoh (sosio historis) beserta karya-karya, serta mengkaji pemikiran tokoh terkait tema yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pendekatan ini diharapkan mampu mempermudah mendapatkan pemahaman mengenai konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab beserta implikasinya dalam kehidupan. Sehingga hasil penelitian ini mampu memberikan sebuah motivasi, menumbuhkan semangat dalam rangka mendapatkan cinta dan kasih sayang-Nya.

---

<sup>14</sup> H. Abdul Jalal, Urgensi Tafsir Maudhu'i pada masa kini (Jakarta: Kalam Mulia, 1990). Hlm.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang digunakan oleh seorang individu dalam menjalankan suatu penelitian. Maka dari itu, diperlukan pondasi yang kuat untuk mendukung penyusunan karya ilmiah agar bisa dipertanggung jawabkan, tersusun secara akurat, sistematis, dan terarah. Penelitian yang dilaksanakan penulis menggunakan pendekatan dan metode khusus guna mencapai hasil penelitian yang memuaskan.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menekankan pada penelitian kepustakaan, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai bahan tertulis seperti foto, naskah, buku, dokumen, dan sebagainya.<sup>15</sup> Ditelaah dengan teliti pada literatur- literatur yang masih berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam sebuah penelitian.<sup>16</sup>

### **2. Sumber Data**

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian, sumber data primer dan juga sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada data yang terkait secara langsung dengan penelitian, di antaranya ayat- ayat Al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan

---

<sup>15</sup> Nasruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). Hlm. 28.

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikolog Universitas Gadjah Mada, 1980). Hlm. 9.

Cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an.

Selain menggunakan sumber data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu sebuah bahan yang melengkapi sumber data primer yang ada.<sup>17</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis juga menjadikan data sekunder yang masih berkaitan dengan pokok pembahasankonsep cinta dalam Al-Qur'an sebagai salah satu jalan untuk menganalisa dan memperkuat penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud disini adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian pustaka, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Pendekatan ini dianggap tepat mengingat sifat data yang diperlukan dalam penelitian dalam bentuk data tertulis, seperti buku, dokumen, jurnal, dan lain sebagainya yang masih berkesinambungan dengan tema pembahasan. kemudian penulis mencoba mengumpulkan dan mengolah semua informasi terkait dengan konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an.

### 4. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah usaha yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang *shahih* dari sebuah literatur atau referensi

---

<sup>17</sup> Iskandar, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: GP. Press, 2009). Hlm. 10.



yang dilakukan dengan objektif dan sistematis.<sup>18</sup> Keseluruhan data yang telah dikumpulkan, termasuk data utama dan data sekunder, dianalisis sesuai dengan sub-topik yang relevan. Langkah berikutnya adalah melakukan tinjauan yang cermat terhadap literatur yang mencakup objek penelitian, melalui analisis konten. Konten analisis sebuah metode untuk membuat sebuah kesimpulan-kesimpulan data yang benar dilihat dari konteksnya. Analisis yang dilaksanakan diharapkan bisa dilakukan secara menyeluruh dari pembahasan tentang konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab secara mendalam dalam penelitian ini. Selain itu analisis ini juga dapat diartikan meneliti bahan sejalan dari tujuan yang sebelumnya sudah ada dalam benak penulis.

Oleh karena itu, setelah mengumpulkan semua data, dilakukan analisis mendalam terhadap informasi yang menjelaskan konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an menurut pandangan M. Quraish Shihab.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini penulis memaparkan hasil penelitian dengan membaginya menjadi beberapa sub-bab disesuaikan dengan kebutuhan kajian. Penyusunan struktur skripsi ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa uraian dalam penelitian disusun dengan teratur dan dapat dipahami

---

<sup>18</sup> Lex j. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1991). Hlm



dengan lebih mudah. Berikut adalah rincian dari struktur tersebut:

Bab *pertama* Pendahuluan, bab ini meliputi pembahasan mengenai hal-hal yang menguraikan pemikiran latar belakang yang merupakan sedikit gambaran yang menjadi inspirasi dalam penelitian, menjelaskan pembatasan pembahasan dan beberapa pertanyaan dasar rumusan masalah terkait penelitian ini, serta dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat dari hasil penelitian. Kemudian dalam bab ini juga ditunjukkan kajian pustaka untuk memahami masalah utama dan temuan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Untuk selanjutnya metode penelitian yang sesuai untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas.

Bab *kedua*, membahas mengenai latar belakang M. Quraish Shihab dan kitab tafsir Al-Mishbah. Bab ini dibagi menjadi dua sub-bab yang meliputi: biografi M. Quraish Shihab serta perjalanan intelektualnya, dan juga karya-karya beliau; dan latar belakang serta sistematika penulisan kitab tafsir Al-Mishbah.

Bab *ketiga*, berisikan tentang konsep cinta kepada Allah dalam Al-Qur'an. Pada bab ini terbagi menjadi tiga sub bab yaitu konsep cinta kepada Allah dalam AL-Qur'an, konsep cinta kepada Allah menurut para ulama, serta ayat-ayat yang berkaitan dengan cinta kepada Allah beserta penafsirannya.

Bab *keempat*, dalam bab ini akan dibahas penafsiran M. Quraish Shihab tentang cinta kepada Allah, khususnya yaitu QS. Ali Imra: 31-32, serta keistimewaan penafsiran M. Quraish Shihab, kemudian analisis dan implementasinya dalam kehidupan.

Pada bab *kelima* ini yaitu penutup, pada bab ini menunjukkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, yaitu jawaban atau poin penting yang merupakan rumusan masalah yang telah dipaparkan, dan saran-saran bagi pembaca yang dirumuskan dari topik pembahasan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Cinta adalah hal yang penting dalam hidup manusia. Cinta bisa saja memiliki banyak arti, namun cinta yang sebenarnya adalah cinta yang dapat kita rasakan dan dapat kita jadikan contoh atau panutan untuk melakukan kebaikan. Karena dengan cinta ini kita tahu bahwa mencintai Allah itu lebih utama dibandingkan dengan mencintai orang yang kita sayangi. Seperti halnya kita sayang terhadap pasangan kita, belum tentu juga pasangan kita menyayangi kita juga. Beda halnya dengan Allah, Ketika kita mencintai Allah dengan tulus maka hidup kita akan dilancarkan dalam segala hal.

Bagaimana cara kita agar cinta kepada Allah diantaranya melalui tiga cara, yaitu: 1) senantiasa merasa diawasi oleh Allah; 2) menjaga dari hal-hal yang haram; dan 3) mendekatkan diri pada lingkungan orang saleh. Dengan kiat-kiat demikian, maka kebaikan-kebaikan akan meliputi hidup kita, dan hidup penuh kedamaian dan cinta kepada Allah, yang merupakan puncak dari segala cinta.

Implementasi cinta kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari seberapa ikhlas ia menjalani takdir, siap dalam menghadapi ujian dan cobaan dari-Nya, karena yang demikian itu merupakan salah satu tanda cinta dari Allah swt untuk hamba-hamba-Nya yang terpilih.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada pembaca. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Setiap manusia hendaknya senantiasa mensyukuri nikmat Allah dari nikmat terkecil, nikmat diberi kesempatan hidup yang mana hidup itu sendiri merupakan sebuah anugerah yang seringkali dilupakan.
2. Berupaya menghadirkan cinta dalam hati kita, menepis rasa dendam dan kebencian kepada sesama manusia. Cinta sejati adalah cinta kepada Allah, sedangkan cinta kepada sesama hanyalah fana. Jika manusia bisa memiliki rasa cinta kepada Allah lebih besar daripada cinta kepada makhluk-Nya maka hidupnya tidak akan pernah merasa susah dan merugi, karena ia telah menjadikan Allah sebagai kekasihnya yang bersifat abadi.
3. Di gempuran modernisasi ini sudah selayaknya manusia menjaga diri dari segala yang dapat membutakan, dari cinta yang palsu, dari iming-iming duniawi yang sementara. Sebaiknya kita lebih memprioritaskan Allah dalam segala hal, dalam rangka meraih ridho Allah untuk kebaikan dunia dan akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. 1995. *Rindu dan Cinta Kepada Allah*, terjemahan. AbuAnshari. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Azzuhdi, Abdurrahman. 2013. "Tafsir al-Jailani: Otentisitas Tafsir Sufistik Abd Qadir Jailani dalam Kitab Tafsir al-Jailani". Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Buthi, M. Said Ramdhan. 2013. *Kitab Cinta Menyelami Bahasa Kasih Sang Pencipta*. Jakarta Selatan: Mizan Publika.
- Alafsana, Sirsaeba. 2002. *Kado Ulang Tahun Kekasihku: Menggapai Kebahagiaan, Cinta, Kesuksesan, dan Kesejahteraan dalam Samudra Kehidupan*. Yogyakarta: Al-Rai.
- Alfiyah, A., & Nufus, C. (2023). Konsep Al-Hubb Dalam Al-Qur'an. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 6(1), 85-104.
- Akil, A. M., & Osman, K. (2022). Kajian Semantik Cinta pada Lafaz Al-Hubb dalam Al-Quran. In *Seminar Semanti Al-Qur'an 1.0 (SEMANTIQ)* (pp. 1-13).
- Armstrong, Karen. 2013. *Berperang Demi Tuhan*. Bandung: Mizan.
- Aziz, A., & Ariyanto, M. D. (2022). *Konsep Al-Hubb Dalam Al-Quran (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Azhar)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Bagir, Haidar. 2012. *Islam Risalah Cinta dan Kebahagiaan*. Jakarta: Mizan Publika.
- Baidan, Nasruddin dan Aziz Erwati. 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bin'Arabī, K. M., & al-Jīlānī, K. A. A. Q. KONSEP CINTA ILAHI DALAM ALQURAN.

- Bakry, M. M. (2018). Maqamat, ahwal dan konsep mahabbah ilahiyah Rabi 'ah AL-'Adawiyah (Suatu kajian tasawuf). *Al Asas*, 1(2), 76-101.
- Galundung, Hasan. 2003. *Pendidikan Islam Abad*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Baru.Hasan, Abu. 2016. "Konsep Cinta Kepada Allah dalam Al-Quran: Telaah Atas
- Pemikiran Al Alusi dalam Tafsir Ruhu Ma'ani QS. Al Imran: 31". Skripsi UIN Sunan Ampel
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FakultasPsikolog Universitas Gadjah Mada.
- Hadiyansyah, D. (2021). *Semua tentang Cinta*. Elex Media Komputindo.
- Hanifah, N. (2022). *Implikasi Iman Kepada Allah Dan Hubbullah Dalam Kehidupan Mukmin Perspektif Al-Qur'an* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP. Press.
- Jalal, Abdul. 1990. *Urgensi Tafsir Maudhu'I pada masa kini*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Latif, Muhammad. 2019." Konsep Cinta *Al Hubb* Menurut M. Quraish Shihab dan M. Said Ramadhan Al Buthi". Skripsi IAIN Salatiga.
- Latif, M. (2019). *Konsep Cinta "Al Hubb" Menurut m. Quraish Shihab Dan m. Said Ramadhan Al Buthi* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Mubarok, Ahmad. 2000. *Jiwa dalam Al-Qur'an; Solusi Krisis Keharmonisan ManusiaModern*. Jakarta: Paramadina.
- Miskawaih, Ibnu. 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terjemahan. Helmi Hidayat. Bandung: Mizan.
- Moeloeng, Lex j. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Rofi'I, Abd. Halim. 1997. *Cinta Ilahi Menurut Al-Ghazali dan Rabi'ah al-Adawiyah*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

- Mustafa, M. (2020). Konsep Mahabbah Dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i). *AL ASAS*, 4(1).
- Riadi, Buya. 2008. "Bentuk-Bentuk Cinta dalam Tafsir al-Miṣbah dan Urgensinya Terhadap Pendidikan Anak: Studi Pemikiran Quraish Shihab". Skripsi UINSunan Kalijaga.
- Rauf, R. A. (2023). Maqam Cinta dalam Pandangan Al Ghazaly. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 25(1).
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Lentera Hati; Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2015. *Cahaya, Cinta dan Canda*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Pengantin Al-Quran: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2016. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Soleh, R. R. (2018). Hubbullah (Cinta Allah) dalam Perspektif Hadis. In *Forum Ilmiah* (Vol. 15, No. 3, pp. 535-564).
- Surur, W. (2023). *Konsep Hubb menurut Hamka dalam Tafsir al-Azhar* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Syarif, Mahmud Ibn. 1995. *Nilai Cinta dalam Al-Qur'an*, terj. As'ad Yasin. Solo: Pustaka Mantiq.
- Ulhaq, Z. (2023). *Lafadz Al-Hubb Dalam Alquran Menurut Al-Buthi* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat).
- Wasito, Hermawan. 1995. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wariati, N. L. G. (2019). Cinta dalam bingkai filsafat. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 10(2), 112-118.
- Wartini, A. (2014). Corak penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Miṣbah. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 11(1), 109-126.



Zainiyah. 2018. ” Konsep Cinta Ilahi dalam Al-Qur’an: Studi Komparasi Kitab Tafsir Rahmat min al-Rahman ,in Kalam Ibn ‘Arabi Karya Muhammad bin ‘Arabi dan Tafsir al-Jilani Karya Abd Qadir Jailani”. Tesis UIN Sunan Ampel.

Zuhriyah, R. (2024). *Konsep Hubb Al-Dunya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Analisa Game Disorder)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

